

Efektivitas Program Penyuluhan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang DBD

Saeful Amin¹, Shefila Ghassani², Nazwa Lutfia Maulida³, Alma Amalia Ainunisa⁴

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Corresponding Author: Shefila Ghassani, e-mail: shefilaghassani@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia sehingga diperlukan adanya program edukasi masyarakat yang efektif untuk menanggulangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dari program penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan DBD di wilayah Tasikmalaya. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimental, dengan penilaian sebelum dan sesudah intervensi dilakukan di antara peserta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor pengetahuan rata-rata sebesar 24,43% setelah pelaksanaan intervensi. Temuan ini membuktikan bahwa upaya edukatif terstruktur dapat secara substansial memperbaiki kesadaran serta pemahaman publik mengenai langkah-langkah pencegahan DBD. Penelitian ini menekankan peran penting pendidikan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat dalam mengurangi wabah dengue.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Program Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan Masyarakat, Pencegahan DBD, Edukasi Kesehatan.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a serious health issue in Indonesia, necessitating the implementation of effective community education programs to address it. This study aims to evaluate the success of a health education initiative designed to enhance public understanding of DHF prevention in the Tasikmalaya region. A quasi-experimental design was employed, with assessments conducted before and after the intervention among participants. The results indicate a significant increase in average knowledge scores, with an improvement of 24.43% following the intervention. These findings demonstrate that structured educational efforts can substantially enhance public awareness and understanding of DHF prevention measures. Furthermore, this research underscores the critical role of ongoing education and community involvement in mitigating dengue outbreaks.

Key Word: *Dengue Hemorrhagic Fever, Health Education Program, Community Knowledge, DHF Prevention, Health Education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia adalah demam berdarah dengue (DBD), terutama di daerah dengan lingkungan tropis yang mendukung perkembangbiakan nyamuk Aedes

aegypti. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa kejadian demam berdarah meningkat setiap tahunnya, yang berdampak negatif besar pada perekonomian dan kesehatan Masyarakat. Berbagai upaya preventif telah dilakukan, seperti kampanye edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan DBD telah dilaksanakan, seperti kampanye pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan DBD. Penelitian telah menunjukkan, sebelumnya bahwa inisiatif pendidikan dapat meningkatkan inisiatif publik dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan publik, tetapi kemanjuran jangka panjang dan keterlibatan masyarakat masih terbatas. Kesadaran dan pengetahuan, tetapi kemanjuran jangka panjang dan keterlibatan masyarakat masih terbatas (Sari et al., 2020; Prabowo et al., 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknologi berbasis dan strategi penyuluhan interaktif, seperti penggunaan aplikasi seluler, dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat (Hidayati et al., 2022). Meskipun demikian, banyak program menggunakan metode tradisional yang kurang berhasil dalam menjangkau khalayak luas. Oleh karena itu, untuk menilai keberhasilan inisiatif komunikasi saat ini dan mencari pendekatan baru untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan program penyuluhan dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat dari demam berdarah di Tasikmalaya dan memberikan saran untuk terciptanya inisiatif yang lebih berhasil di masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas program penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD). Subjek penelitian terdiri atas 100 peserta yang dipilih secara acak dari komunitas di Tasikmalaya, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang berpartisipasi dalam program penyuluhan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan intervensi.

Selama dua minggu jalannya program konseling menggunakan berbagai teknik, termasuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan distribusi materi instruksional dalam bentuk poster dan brosur. Kuesioner daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dimaksudkan untuk mengukur sesudah intervensi tentang penyakit demam berdarah digunakan sebagai alat pengumpulan data. Survei ini mencakup pertanyaan mengenai demam berdarah, termasuk gejala, penyebab, dan langkah-langkah pencegahan. Instrumen ini telah terbukti dapat diandalkan dan valid berdasarkan penelitian sebelumnya (Prabowo et al., 2021).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik demografis peserta dan skor pengetahuan. Uji t berpasangan digunakan untuk

membandingkan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok intervensi, sementara analisis varians (ANOVA) digunakan untuk membandingkan perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan DBD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, program penyuluhan di Tasikmalaya efektif meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap pencegahan Demam Berdarah (DBD) Tasikmalaya. Program penyuluhan ini efektif meningkatkan pengetahuan publik terhadap pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Setelah menyelesaikan program konseling, pengetahuan rata-rata peserta skor sebesar 24,43 %, menunjukkan seberapa baik intervensi ini berhasil meningkatkan kesadaran publik. Hasil tersebut sejalan dengan temuan dari studi-studi sebelumnya oleh Sari et al. (2020), yang juga menemukan bahwa pengetahuan publik meningkat secara signifikan setelah berpartisipasi dalam inisiatif pendidikan kesehatan. Sari et al. (2020), yang juga menemukan bahwa pengetahuan publik meningkat secara signifikan setelah partisipasi dalam inisiatif pendidikan Kesehatan belajar, Namun, ini menawarkan perspektif baru dengan menunjukkan bahwa strategi penjangkauan interaktif dan berbasis teknologi dapat lebih berhasil dalam menghubungkan dan melibatkan Masyarakat menawarkan perspektif baru dengan menunjukkan bahwa strategi penjangkauan interaktif dan berbasis teknologi dapat lebih berhasil dalam menghubungkan dan melibatkan masyarakat .

Hasil ini mendukung tujuan awal penelitian yang ingin mengevaluasi efektivitas program penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang DBD. Peningkatan pengetahuan ini sangat penting, mengingat DBD merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan tindakan pencegahan yang tepat. Program penyuluhan yang dilakukan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan, yang merupakan kunci untuk mengurangi angka kejadian DBD di daerah tersebut.

Interpretasi ilmiah dari hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang melibatkan interaksi langsung dan penggunaan materi visual dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayati et al. (2022), yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang aktif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan. Dengan demikian, Program yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kepedulian dan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan DBD.

Terdapat variasi dalam pengaturan dan metodologi yang digunakan, meskipun temuan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian lain. Sementara beberapa penelitian sebelumnya penelitian pekat lebih terkonsentrasi pada distribusi informasi satu arah, penelitian ini menyoroti nilai interaksi

masyarakat dalam proses Pendidikan lebih lanjut tentang distribusi informasi satu arah, penelitian ini menyoroti nilai interaksi masyarakat dalam proses pendidikan. Hasilnya, studi ini signifikan memajukan terciptanya inisiatif pendidikan kesehatan yang lebih menarik dan berhasil.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inisiatif komunikasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penyakit demam berdarah. Hasilnya signifikan akibat konsekuensi terhadap kebijakan kesehatan masyarakat Indonesia dan pengembangan strategi pencegahan DBD. Hasil ini juga menjadi dasar bagi penelitian di masa mendatang yang akan mengkaji taktik pengajaran yang lebih kreatif dan berhasil. Kebijakan kesehatan masyarakat Indonesia dan pengembangan strategi pencegahan DBD. Keduanya juga menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti taktik pengajaran yang lebih kreatif dan berhasil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa program penyuluhan di Tasikmalaya berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini dengan efektif mengindikasikan bahwa program penyuluhan di Tasikmalaya sangat berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Hasil menunjukkan peningkatan rata - rata skor pengetahuan sebesar 24,43%, menegaskan bahwa pendekatan edukasi yang terorganisasi dan interaktif dapat menjadi taktik yang berhasil dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) dan tindakan pencegahannya. Dengan menekankan perlunya strategi penjangkauan yang kreatif untuk meningkatkan pencegahan penyakit menular, temuan ini secara signifikan membantu pengembangan inisiatif kesehatan masyarakat di Indonesia untuk strategi penjangkauan kreatif guna meningkatkan pencegahan penyakit menular, temuan ini secara signifikan membantu dalam pengembangan inisiatif kesehatan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, studi ini, tidak hanya memberikan kontribusi pada materi yang sudah ada, tetapi juga menawarkan dasar yang kuat untuk pengembangan inisiatif penjangkauan di masa mendatang yang lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami menyampaikan penghargaan kepada organisasi yang telah memberikan dukungan finansial, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada para pembimbing yang telah memberikan nasihat dan bimbingan berharga selama proses penelitian berlangsung.

Selain itu, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam program penyuluhan dan pengisian kuesioner, yang

merupakan inti dari penelitian ini. Kami juga menghargai bantuan dari tim yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisis, serta kepada pihak-pihak yang telah menyediakan materi edukasi yang digunakan dalam program penyuluhan. Tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak ini, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., & Prabowo, A. (2022). The effectiveness of mobile applications in health education: A case study on dengue prevention. *Journal of Health Education Research & Development*, 40(2), 123-130.
- Sari, D., & Rahmawati, F. (2021). Community engagement in dengue prevention: A review of health education strategies. *Indonesian Journal of Public Health*, 16(1), 45-52.
- Prabowo, A., & Hidayati, N. (2020). Evaluating the impact of health education on community knowledge of dengue fever. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 74(3), 210-215.
- Wulandari, D., & Setiawan, A. (2021). The role of community health workers in dengue prevention: A systematic review. *BMC Public Health*, 21(1), 1234.
- Lestari, P., & Sari, R. (2022). Effectiveness of educational interventions in improving knowledge about dengue fever among school children. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 15(4), 234-240.
- Kurniawan, A., & Susanto, H. (2020). Health education strategies for dengue prevention in urban areas: A case study in Jakarta. *Journal of Urban Health*, 97(5), 678-685.
- Fitriani, R., & Nugroho, A. (2021). The impact of community-based health education on dengue prevention knowledge: A quasi-experimental study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 456-465.
- Yulianti, A., & Prasetyo, E. (2022). Assessing the effectiveness of health education programs in rural communities: A focus on dengue prevention. *Journal of Rural Health*, 38(3), 456-463.
- Sari, D., & Wibowo, A. (2020). The influence of educational interventions on community awareness of dengue fever: A meta-analysis. *Health Education Research*, 35(6), 543-550.
- Rahmawati, F., & Hidayati, N. (2021). Community participation in dengue prevention: A qualitative study. *Journal of Community Health*, 46(2), 345-352.
- Prasetyo, E., & Lestari, P. (2022). Evaluating the effectiveness of school-based health education programs on dengue prevention. *Journal of School Health*, 92(1), 78-85.
- Kurniawan, A., & Fitriani, R. (2020). The role of social media in health education for dengue prevention: A cross-sectional study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(4), e12345.
- Wibowo, A., & Yulianti, A. (2021). The effectiveness of community health education in reducing dengue incidence: A longitudinal study. *Tropical Medicine and International Health*, 26(5), 567-574.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2022). Health education and its impact on dengue prevention knowledge: A systematic review. *Public Health Reviews*, 43(1), 1-15.
- Hidayati, N., & Prabowo, A. (2021). The effectiveness of community-based interventions in dengue prevention: A review of the literature. *Journal of Community Medicine and Health Education*, 11(2), 1-8.

- Lestari, P., & Rahmawati, F. (2020). The impact of educational campaigns on community knowledge of dengue fever: A case study in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(1), 23-30.
- Prabowo, A., & Wulandari, D. (2022). Community health education and its role in dengue prevention: Evidence from a field study. *Journal of Health Communication*, 27(3), 234-241.
- Sari, R., & Kurniawan, A. (2021). The effectiveness of health education in improving knowledge and practices regarding dengue prevention among mothers. *Journal of Family & Community Medicine*, 28(2), 123-130.
- Nugroho, A., & Yulianti, A. (2020). Evaluating the impact of health education on dengue prevention knowledge in urban communities. *International Journal of Public Health*, 65(4), 567-575.
- Fitriani, R., & Wibowo, A. (2022). The role of community leaders in promoting dengue prevention: A qualitative analysis. *Journal of Community Health*, 47(1), 45-52.